

Kapolres Matim Himbau Perayaan Valentine Day Tidak Diijinkan Ditengah Pandemi Covid-19



[Matim,Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com)– Himbauan Kapolres Kabupaten Manggarai Timur provinsi Nusa Tenggara Timur dalam rangka peringatan hari kasih sayang (Valentine Day) yang jatuh pada tanggal 14 Februari 2021 ditengah wabah Covid-19 tidak diijinkan karena melanggar aturan protokol kesehatan.

Himbau yang di sampaikan oleh Kapolres Manngarai Timur pada Rabu 13 Februari 2021 ini demi keselamatan dari serangan virus Covid-19 yang telah terjadi dinegara kita (NKRI) terutama wilayah Manggarai Timur.

Momen Valentein Day tahun 2021 lebih menjurus sayangi diri kita agar bisa memutuskan rantai penyebaran wabah Covid-19 .

AKBP Nugroho A.Siswanto S.H. sebagai Kapolres kabupaten

Mangarai Timur mengeluarkan surat himbauan dengan empat hal yang perlu dipatuhi.

Tidak diijinkan mengadakan pesta perayaan "VALENTINE DAY" selalu berpedoman dan melaksanakan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Tetap menjaga keamanan, ketertiban masyarakat (kamtibmas) di kabupaten Manggarai Timur.

Wajib patuhi dan melaksanakan penerapan lima (5) M.

1. Memakai masker
2. Mencuci tangan
3. Menjaga jarak
4. Menghindari kerumunan
5. Mengurangi mobilisasi.

Apabila Hari Valentine day tetap dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya di kabupaten Manggarai Timur maka mereka melakukan pelanggaran prokes di poin tiga dan empat.

Mewakili pihak kepolisian Aipda Salahudin Kapospol Benteng Jawa menyampaikan bawah keputusan rantai wabah Covid-19 dengan mentaati aturan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah lewat Tim Gugus Tugas penanganan Covid-19 juga tim medis serta himbauan dari pihak kepolisian RI.

"Kami selaku pihak kepolisian tentu sudah mengajak masyarakat agar tetap memakai masker terutama ditempat umum, "Ungkapnya.

Harapan Aipda Salahudin agar masyarakat mengikuti himbauan tersebut di hari Valentine Day mendatang.

"Momen " Valentine day" ditengah wabah Virus Covit-19 adalah sayangi diri kita dan keluarga,"Pungkasnya.

Laporan: AFRI CUNDUL.

Di Tanawawo; Bupati Beri janji, Ketua RT Pimpin Bangun Jembatan Darurat



Maumere,mwartapedia.com – Ketua Rt 001 Wolofeo, Desa Renggarasi, kecamatan Tanawawo, kabupaten Sikka ini bersama masyarakat bergotong royong membangun jembatan darurat yang terbuat dari bambu, Rabu (10/02/2021).

Hujan lebat selama 2 hari terakhir telah mengakibatkan banjir bandang. plat Deker sepanjang Panjang 8 m dengan lebar 6 meter, di Desa Renggarasi jebol pada Selasa (09/01/2021) pukul 12.01 Wita .

Sehingga, jalur utama yang menghubungkan dari desa -desa di wilayah kecamatan tanawawo ke ibu kota kecamatan dan ke kota kabupaten putus total.

Ketua RT 001 wolofeo, Thomas Toda mengatakan dengan adanya jembatan darurat ini diharapkan untuk sementara dapat memperlancar arus lalu lintas dari desa ke kota serta mempermudah masyarakat dalam beraktifitas.

“Kami gotong royong membangun jembatan ini, agar jalur transportasi tidak terputus karena jalan ini merupakan akses

utama yang menghubungkan antara desa -desa di wilayah kecamatan tanawawo dan ke kota kabupaten sikka,” katanya.

Thomas pun menambahkan, bahwa Bupati Sikka, Fransiskus Roberto Diogo, S.Sos, M.Si bersama Rombongannya yakni Ketua TP PKK Kabupaten Sikka, Ny. Maria Cahyani Idong didampingi Kadis Perhubungan Kabupaten Sikka, Mauritius Minggu, ST, MT, dan Sekretaris BPBD Kabupaten Sikka, Avelinus, pun telah melihat langsung di lokasi pada hari ini.

“Tadi pagi bapak Roby Idong bersama Rombongan sudah datang dan lihat langsung kondisi, dan langsung dihadapan kami masyarakat, bapak bupati sudah sampaikan kepada Kepala Dinas Perhubungan, Dinas PUPR dan BPBD kabupaten sikka agar segera memperbaiki plat deker secepatnya sehingga akses jalan dari dan ke ibu kota Kecamatan dan ke Kota Kabupaten bisa kembali normal.” Pungkasnya.

Kami pun berharap semoga bapak Robi Idong menempatnya, sehingga Deker ini segera di perbaiki dalam waktu dekat mengingat jembatan darurat yang dibangun cuman bisa dilewati kendaraan roda dua saja ” tutupnya. (Eman)